

**PENGARUH MANFAAT, KEMUDAHAN, RISIKO, DAN LEGALITAS TERHADAP
MINAT MENGGUNAKAN FITUR *PAYLATER*
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA DI YOGYAKARTA)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

Fiki Surya Kurniawan

1119 31079

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
2023**

TUGAS AKHIR

PENGARUH MANFAAT, KEMUDAHAN, RISIKO, DAN LEGALITAS TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN FITUR *PAYLATER* (STUDI KASUS PADA MAHASISWA DI YOGYAKARTA)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

FIKI SURYA KURNIAWAN

Nomor Induk Mahasiswa: 111931079

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 20 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Soegiharto, Dr., M.Acc., Ak., CA.

Penguji



Nurofik, Dr., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 20 Juni 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

**PENGARUH MANFAAT, KEMUDAHAN, RISIKO, DAN LEGALITAS TERHADAP
MINAT MENGGUNAKAN FITUR *PAYLATER*
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA DI YOGYAKARTA)**

FIKI SURYA KURNIAWAN

Program Studi Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan fitur *paylater*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah kemanfaatan penggunaan, kemudahan penggunaan, risiko penggunaan, dan legalitas. Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa di Yogyakarta sebagai populasi penelitian. Sebanyak 111 orang responden dipilih dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner sebanyak 23 butir pernyataan melalui *google form* dengan menggunakan skala likert terhadap sampel penelitian. Data primer yang telah terkumpul dalam bentuk jawaban responden akan melalui tahapan pengujian validitas dan reliabilitas untuk memenuhi persyaratan instrumentasi penelitian. Dalam menguji hipotesis digunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil yang diperoleh ialah variabel kemanfaatan penggunaan (X_1) dan kemudahan penggunaan (X_2) berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan (Y) fitur *paylater*. Risiko penggunaan (X_3) dan legalitas (X_4) tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan (Y). Model variabel *independent* (kemanfaatan penggunaan, kemudahan penggunaan, risiko penggunaan, dan legalitas) secara tepat menggambarkan pengaruh terhadap minat penggunaan fitur *paylater*. Seluruh variabel *independent* dalam penelitian ini berpengaruh sebesar 78.8% terhadap variabel minat penggunaan (Y) fitur *paylater*, sedangkan selebihnya sebesar 21.2% dapat dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Kata Kunci: *Manfaatan Penggunaan, Kemudahan Penggunaan, Risiko Penggunaan, Legalitas, Minat Penggunaan, Fitur Paylater.*

**PENGARUH MANFAAT, KEMUDAHAN, RISIKO, DAN LEGALITAS TERHADAP
MINAT MENGGUNAKAN FITUR *PAYLATER*
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA DI YOGYAKARTA)**

FIKI SURYA KURNIAWAN

Program Studi Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara

ABSTRACT

This study aims to examine the factors that influence interest in using the paylater feature. The variables used in this study are the benefits of use, ease of use, risk of use, and legality. This research was conducted on students in Yogyakarta as the study population. A total of 111 respondents were selected using simple random sampling technique. The data collection method was carried out by distributing a questionnaire of 23 statement items through the Google form using a Likert scale for the research sample. Primary data that has been collected in the form of respondents' answers will go through the stages of validity and reliability testing to meet the requirements of research instrumentation. In testing the hypothesis used multiple linear regression analysis with the help of SPSS software. The results obtained are the variable usefulness (X_1) and ease of use (X_2) which have a significant positive effect on the intention to use (Y) the paylater feature. Risk of use (X_3) and legality (X_4) didn't have effect on the intention to use (Y). All independent variables (usefulness, ease of use, risk of use, and legality) simultaneously have a significant effect on interest in using the paylater feature. All independent variables in this study have an effect of 78.8% on the variable interest in using (Y) the paylater feature, while the remaining 21.2% can be influenced by other variables outside the study.

Keywords: *Usefulness, Ease of Use, Risk of Use, Legality, Interest in Use, Paylater Features.*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pada era perkembangan teknologi sekarang ini, pasar global mulai beralih dari pasar konvensional menjadi pasar yang lebih modern dan moderat. Pelaku bisnis termasuk industri keuangan berlomba-lomba untuk meningkatkan cara pemasaran mereka konsumen dengan metode digital yang kemudian disebut dengan *financial technology/fintech*. *Financial technology/fintech* merupakan gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi yang mengubah model bisnis konvensional menjadi moderat. Transaksi yang awalnya dilakukan secara tatap muka, sekarang dapat dilakukan tanpa harus melakukan tatap muka dan dapat dilakukan hanya dalam hitungan detik. *Fintech* membantu transaksi jual beli dan mekanisme pembayaran menjadi lebih efisien dan efektif. (Departemen Komunikasi Bank Indonesia, 2018).

Perkembangan fintech juga diikuti dengan munculnya fitur *fintech lending* yang akhir-akhir ini banyak digunakan konsumen dalam melakukan transaksi digital. *Fintech lending* adalah layanan jasa keuangan untuk mempertemukan pemberi pinjaman/*lender* dengan penerima pinjaman/*borrower* dalam rangka melakukan perjanjian pinjam meminjam secara langsung melalui sistem elektronik (DSResearch, 2020).

Paylater adalah salah satu produk *fintech lending* yang saat ini sedang diminati oleh masyarakat khususnya generasi Z dan generasi milenial. Paylater membantu memberikan pinjaman dana untuk pembayaran dan akan ditagihkan kepada konsumen pada jatuh tempo tertentu dengan tambahan bunga yang dikenakan. Paylater merupakan metode pembayaran yang memfasilitasi konsumen dengan kredit limit tertentu. Metode ini menjadi favorit konsumen, terutama yang tidak memiliki kartu kredit. Pada penelitian DSResearch (2020) yang melibatkan 661 responden acak di seluruh Indonesia, *Paylater* (45, 2%) menduduki peringkat kedua jasa digital yang paling banyak digunakan setelah *digital wallet/e-money* (70, 7%). (DSResearch, 2021).

Dari banyak fitur *paylater* yang ditawarkan di Indonesia dengan masing-masing kelebihan dan kekurangannya, menuntut masyarakat harus selektif untuk memilih dan untuk memutuskan, manakah fitur *paylater* yang akan mereka minati untuk digunakan dan terus berulang menggunakan fitur tersebut dalam bertransaksi online. Di antara masyarakat tersebut, mahasiswa adalah salah satu pengguna yang merasakan kenyamanan teknologi yang ditawarkan oleh fitur *paylater*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pada produk *paylater*, Shopee dengan SPayLater (54,3%) telah mendominasi fitur *paylater* yang paling sering digunakan setelah Gojek (50,5%) dan OVO (28,9%). Keputusan pelanggan dalam penggunaan SPayLater untuk bertransaksi juga merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh pihak penyelenggara yaitu PT. Lentera Dana Nusantara dan PT. Commerce Finance. Penyelenggara harus memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat pengguna SPayLater (DSResearch, 2021).

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui beberapa faktor penting yang mempengaruhi minat penggunaan SPayLater untuk *digital payment* dalam kehidupan mahasiswa sehari-hari. SPayLater dipilih sebagai objek dalam penelitian ini karena dapat dijadikan acuan yang tepat untuk menggambarkan kondisi *paylater* secara keseluruhan di Indonesia.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah Manfaat Penggunaan, Kemudahan Penggunaan, Risiko Penggunaan, dan Legalitas berpengaruh terhadap Minat Penggunaan fitur/layanan *paylater*?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh persepsi Manfaat Penggunaan, Kemudahan Penggunaan, Risiko Penggunaan, dan Legalitas terhadap Minat Penggunaan fitur/layanan *paylater*. Oleh karena itu, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak di antaranya ialah:

1. Bagi *e-commerce*, penelitian ini diharapkan dapat memberikan keuntungan kepada pihak *e-commerce*, khususnya PT. Lentera Dana Nusantara dan PT. Commerce Finance selaku penyelenggara SPayLater agar hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi dalam pengambilan keputusan dan proses penyelenggaraan.
2. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai perkembangan *fintech* di Indonesia melalui faktor yang mempengaruhi penggunaan fitur SPayLater.
3. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan menjadi acuan untuk peneliti selanjutnya agar dapat menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat dalam penggunaan fitur *paylater*.
4. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan menjadi acuan pemerintah dalam membuat aturan-aturan dalam penyelenggaraan *fintech* di Indonesia.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Penelitian

Berdasarkan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT), kemanfaatan penggunaan (*perceived usefulness*) mempengaruhi individu dalam penerimaan teknologi termasuk dalam sub-variabel dalam *performance expectancy*. Menurut Jogiyanto (2007), kemanfaatan penggunaan adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi tertentu akan meningkatkan kinerjanya.

Dari definisi tersebut, dapat diartikan bahwa seseorang akan menggunakan suatu teknologi apabila teknologi tersebut mampu memberikan manfaat yang dibutuhkan oleh pengguna. Jika seseorang percaya bahwa suatu teknologi bermanfaat, maka dia akan menggunakannya. Semakin bermanfaat suatu teknologi, maka seseorang yang menggunakan teknologi akan semakin banyak dan memiliki minat dalam menggunakan teknologi tersebut. Hal tersebut disebabkan pemakainya merasa diuntungkan dan merasakan berbagai manfaat atas penggunaan teknologi, serta kinerja pengguna menjadi meningkat. Dalam konteks *paylater*, pengguna merasa *paylater* merasa bermanfaat bagi minat penggunaan *paylater*. Asumsi ini didukung oleh peneliti terdahulu yang dilakukan Purnamasari, Sasana, & Novitaningtyas (2021) yang mendapatkan hasil pengujian bahwa pengaruh *perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian menggunakan metode pembayaran *paylater*. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Kemanfaatan penggunaan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan fitur *paylater*.

Berdasarkan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT), kemudahan penggunaan (*perceive ease of use*) mempengaruhi individu dalam penerimaan teknologi termasuk dalam *sub-variabel* dalam *effort expectancy*. Menurut Jogiyanto (2007), persepsi manfaat adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa suatu sistem teknologi tertentu akan bebas dari suatu usaha. Kemudahan penggunaan suatu teknologi akan berpengaruh banyak terhadap keputusan seseorang untuk menggunakan atau tidak menggunakan teknologi tersebut.

Sebelum adanya teknologi seperti yang berkembang saat ini, semua kegiatan dilakukan secara manual, namun saat ini adanya penerimaan atas teknologi dapat memudahkan pengguna untuk melakukan dan menyelesaikan berbagai kegiatannya. Semakin mudah penggunaan teknologi, akan semakin banyak penggunanya, dan menimbulkan niat pengguna untuk terus

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menggunakan teknologi tersebut. Hal ini disebabkan karena pengguna sudah merasakan sendiri kemudahannya dan memiliki pengalaman dan kenyamanan terhadap teknologi tersebut. Asumsi ini didukung oleh peneliti terdahulu yang dilakukan Diana & Mulatsih (2022) yang mendapatkan hasil pengujian bahwa pengaruh *perceived of use* berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *fintech payment (paylater)* pada Shopee. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan fitur *paylater*.

Menurut Peter & Olson (2013), *perceived risk* merupakan konsekuensi yang tidak diharapkan yang ingin dihindari konsumen saat menggunakan produk teknologi. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa risiko adalah penilaian negatif individual terhadap kerugian ataupun keuntungan yang akan diterima dalam membeli atau menggunakan produk. Semakin banyak kerugian yang diperkirakan akan timbul dalam penggunaan teknologi, akan semakin sedikit penggunaannya dalam minat menggunakan teknologi tersebut. Asumsi ini didukung oleh peneliti terdahulu yang dilakukan Wahyudi, Jumali, & Kustiyah (2020) yang mendapatkan hasil pengujian bahwa pengaruh *perceived risk* berpengaruh negatif terhadap keputusan pembelian di Shopee. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Risiko penggunaan berpengaruh negatif terhadap minat penggunaan fitur *paylater*.

Berdasarkan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)*, faktor legalitas mempengaruhi individu dalam penerimaan teknologi termasuk dalam *facilitating conditions*. Faktor legalitas yaitu suatu sistem yang diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selaku lembaga terkait masalah regulasi dan adanya kepastian hukum yang berkaitan dengan kemajuan *financial technology* (Anita, 2020). Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor hukum yang mengatur tata cara pelaksanaan *fintech* mempengaruhi minat pengguna dalam menggunakan suatu teknologi. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: Legalitas berpengaruh positif terhadap minat penggunaan fitur *paylater*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Yogyakarta yang menggunakan SpayLater. Metode *sampling* yang digunakan adalah *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*. Metode Cochran (Sugiyono, 2019) digunakan untuk menghitung jumlah sampel minimal. Setelah dilakukan perhitungan, diperoleh jumlah sampel minimal dalam penelitian ini ialah 97 orang, peneliti menentukan sampel yang dipilih peneliti sebanyak 111 responden dari anggota populasi.

Data Penelitian

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data yang termasuk ke dalam kategori data primer dengan metode pengumpulan data melalui kuesioner yang disebar secara *online* melalui *Google Form*. Data primer yang dikumpulkan dari kuesioner merupakan data dengan skala Likert. Skala Likert mengukur variabel-variabel yang dijabarkan menjadi skor yang mendukung atau tidak mendukung pernyataan (Sugiyono, 2019). Skala yang digunakan tersusun dari skor 5 (Sangat Setuju), 4 (Setuju), 3 (Netral), 2 (Tidak Setuju), dan 1 (Sangat Tidak Setuju).

Variabel Penelitian

a) Variabel Independen

Kemanfaatan (X_1) dalam penggunaan didefinisikan sejauh mana seseorang merasa bahwa dengan menggunakan teknologi informasi mereka mendapatkan manfaat atau keuntungan, serta kinerja dan produktivitas pengguna teknologi informasi akan meningkat karena pekerjaan dapat diselesaikan dengan waktu yang lebih singkat (Jogiyanto, 2007). Pernyataan yang diajukan kepada responden untuk menguji variabel kemanfaatan penggunaan terdiri dari 3 pernyataan sebagai berikut :

1. SPaylater membantu saya untuk mendapatkan barang yang diinginkan tanpa harus menyediakan uang di awal.
2. Dengan menggunakan SpayLater saya merasa adanya efisiensi dan efektifitas saat melakukan proses transaksi pada aplikasi Shopee.
3. Saya merasa bahwa biaya bunga SPayLater lebih murah daripada bunga kartu kredit.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kemudahan (X₂) dalam penggunaan merupakan tingkat kepercayaan seseorang dalam penggunaan sistem teknologi informasi secara aktual dapat bebas dari usaha serta dapat meringankan pekerjaan (Jogiyanto, 2007). Pernyataan yang diajukan kepada responden untuk menguji variabel kemudahan penggunaan terdiri dari 6 pernyataan sebagai berikut:

1. Adanya SPayLater, memudahkan saya melakukan melakukan proses transaksi pembayaran pada aplikasi Shopee.
2. Saya merasa tampilan halaman pada fitur SPaylater mudah dipahami.
3. Saya merasa mudah dalam melakukan pembayaran tagihan SPayLater.
4. Saya merasa bahwa pendaftaran SPayLater memiliki syarat yang lebih mudah dipenuhi.
5. Saya dapat dengan mudah menggunakan fitur SPaylater di mana saja.
6. Adanya SPayLater, mempercepat saya melakukan melakukan proses transaksi pembayaran pada aplikasi Shopee.

Risiko (X₃) sering diartikan sebagai bentuk perbedaan reflektif pada sebuah distribusi kemungkinan yang terjadi, kemungkinan pengguna, dan penilaian subjektif mereka. Risiko merupakan perkiraan atas kerugian yang dilakukan secara subjektif oleh individu, jika semakin besar kerugian, maka semakin besar risiko yang dinilai. Berdasarkan anggapan tersebut dapat disimpulkan bahwa risiko adalah penilaian negatif individual terhadap kerugian ataupun keuntungan yang akan diterima. Risiko merupakan suatu ketidakpastian yang akan diterima pengguna dalam menggunakan *fintech*. (Marisa, 2020). Pernyataan yang diajukan kepada responden untuk menguji variabel risiko penggunaan terdiri dari 5 pernyataan sebagai berikut:

1. Saya tidak khawatir dengan risiko fitur SPayLater tidak bisa digunakan karena gangguan sistem yang mengakibatkan terhambatnya pembayaran transaksi.
2. Saya tidak khawatir dengan risiko besaran bunga yang akan saya bayar ketika jatuh tempo penagihan.
3. Saya tidak merasa dirugikan dengan kerahasiaan data saya pada SPayLater.
4. Saya tidak merasa terbebani dengan jatuh tempo yang ditetapkan SPayLater.
5. Saya tidak khawatir terjadinya kesalahan transaksi saat menggunakan SPayLater.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Legalitas (X4) merupakan suatu sistem diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selaku lembaga terkait masalah regulasi dan adanya kepastian hukum yang berkaitan dengan kemajuan *financial technology* (Anita, 2020). Pernyataan yang diajukan kepada responden untuk menguji variabel legalitas terdiri dari 5 pernyataan sebagai berikut:

1. Saya telah mendapatkan informasi syarat dan ketentuan SPayLater dengan jelas.
2. Data pribadi pengguna SPayLater terjamin keamanannya karena sudah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
3. Pengguna bersedia data pribadinya masuk dalam daftar hitam Bank Indonesia jika tidak membayar tagihan tepat waktu.
4. Pihak Shopee selaku penyelenggara SPayLater tidak melakukan perbuatan baik verbal maupun non verbal yang melawan hukum.
5. Pihak Shopee selaku penyelenggara SPayLater mengenakan bunga yang wajar dan sesuai dengan regulasi OJK.

b) Variabel Dependen

Minat (Y) sebagai sesuatu yang timbul setelah menerima rangsangan dari produk yang dilihatnya, kemudian timbul ketertarikan untuk mencoba produk tersebut dan akhirnya timbul keinginan untuk membeli atau memiliki produk tersebut (Kotler & Amstrong, 2012). Pernyataan yang diajukan kepada responden untuk menguji variabel minat penggunaan terdiri dari 4 pernyataan sebagai berikut:

1. Kemudahan pembayaran transaksi dengan SPayLater membuat saya tertarik untuk menggunakan fitur SPayLater.
2. Saya akan menggunakan SPayLater sebagai alat pembayaran pada *marketplace* Shopee secara terus-menerus.
3. Saya akan merekomendasikan orang lain untuk melakukan pembayaran dengan SPayLater.
4. Saya berniat untuk terus menggunakan SPayLater sebagai alat pemabayaran utama walaupun terdapat alternatif *paylater* lainnya.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengujian Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2010). Untuk mengetahui apakah instrumen ini “valid” dan “reliabel” dilakukan uji validitas dan reliabilitas perlu dilakukan pengujian terkait uji validitas dan uji reliabilitas.

a) Uji Validitas

Nilai r tabel yang diperoleh untuk jumlah sampel sebanyak 111 responden dengan 5 variabel ialah 0.1865. Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan terhadap variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini, diperoleh hasil yang dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1
Hasil Uji Validitas

| Variabel | | r hitung | Keterangan |
|--|------------------|----------|------------|
| Manfaat Penggunaan (X ₁) | X _{1.1} | 0.408 | Valid |
| | X _{1.2} | 0.457 | Valid |
| | X _{1.3} | 0.437 | Valid |
| Kemudahan Penggunaan (X ₂) | X _{2.1} | 0.620 | Valid |
| | X _{2.2} | 0.785 | Valid |
| | X _{2.3} | 0.873 | Valid |
| | X _{2.4} | 0.837 | Valid |
| | X _{2.5} | 0.824 | Valid |
| | X _{2.6} | 0.351 | Valid |
| Risiko Penggunaan (X ₃) | X _{3.1} | 0.589 | Valid |
| | X _{3.2} | 0.797 | Valid |
| | X _{3.3} | 0.313 | Valid |
| | X _{3.4} | 0.602 | Valid |
| | X _{3.5} | 0.669 | Valid |
| Legalitas (X ₄) | X _{4.1} | 0.220 | Valid |
| | X _{4.2} | 0.899 | Valid |
| | X _{4.3} | 0.220 | Valid |
| | X _{4.4} | 0.890 | Valid |
| | X _{4.5} | 0.415 | Valid |
| Minat Penggunaan (Y) | Y ₁ | 0.488 | Valid |
| | Y ₂ | 0.659 | Valid |
| | Y ₃ | 0.558 | Valid |
| | Y ₄ | 0.457 | Valid |

Sumber: diolah peneliti, 2023

b) Uji Reliabilitas

Untuk menguji reabilitas kuesioner menggunakan teknik *cronbach's alpha*. Apabila nilai *cronbach's alpha* yang diperoleh berada pada rentang $>0.60 - 0.80$ maka jawaban responden dari masing-masing variabel dikategorikan ke dalam tingkat andal, sedangkan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

apabila nilai yang diperoleh $>0.80 - 1.00$ maka jawaban responden dari masing-masing variabel dikategorikan ke dalam tingkat sangat andal (Algifari, 2015). Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan terhadap variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini, diperoleh hasil yang dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Pernyataan | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|-------------------------|------------|------------------|--------------|
| 1. Manfaat Penggunaan | 5 | 0.621 | Andal |
| 2. Kemudahan Penggunaan | 5 | 0.885 | Sangat Andal |
| 3. Risiko Penggunaan | 5 | 0.801 | Sangat Andal |
| 4. Legalitas | 5 | 0.718 | Andal |
| 5. Minat Penggunaan | 5 | 0.741 | Andal |

Sumber: data diolah peneliti, 2023

Variabel yang telah melewati pengujian validitas dan reliabilitas yang telah dinyatakan valid dan reliabel (andal) dapat dilanjutkan dengan pengujian asumsi klasik dan seterusnya.

Metode Analisa Data

a) Statistik Deskriptif

Metode analisis data yang dilakukan adalah analisis deskriptif. Menurut Algifari (2015), analisis deskriptif merupakan metode statistik yang digunakan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul dan analisis variabel kuantitatif merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk numerik. Data yg diperoleh disajikan dalam bentuk tabel untuk mempermudah dalam menganalisis dan memahami data sehingga data yang disajikan lebih sistematis.

b) Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji yang digunakan untuk memastikan bahwa data yang akan diolah dengan metode analisis regresi linear berganda telah memenuhi syarat-syarat yang berlaku. Uji asumsi klasik yang akan dilakukan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastisitas.

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode *Kolmogorov Sample* test. Distribusi data penelitian dapat dikatakan normal apabila nilai *Asymp. Sig* (2-tailed) yang diperoleh lebih besar dibandingkan taraf signifikansi ($\alpha = 5\%$) (Ghozali, 2018).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah ada masalah multikolinearitas dalam suatu model regresi atau tidak. Untuk mengetahui apakah terdapat masalah multikolinearitas dalam suatu regresi dapat dianalisis dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Apabila nilai *tolerance* > 0,1 atau nilai VIF < 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikoleniaritas (Ghozali, 2018).

3) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu pengujian ini dapat menggunakan *scatter plot*. Data tidak mengalami masalah autokorelasi apabila sebaran data acak, tidak membentuk pola serta tersebar diatas dan dibawah angka 0 baik pada sumbu X maupun sumbu Y (Ghozali, 2018).

4) Uji Autokorelasi

Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dengan cara melakukan uji Durbin – Watson (*D-W test*). Syarat yang harus dipenuhi untuk dapat dinyatakan tidak terdapat autokorelasi baik positif maupun negatif adalah $du \leq d \leq 4 - du$ (Ghozali, 2018).

c) Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2018), analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Minat menggunakan fitur *paylater*

α = Konstanta

β_1 = Koefisien manfaat penggunaan

β_2 = Koefisien kemudahan penggunaan

β_3 = Koefisien risiko penggunaan

β_4 = Koefisien legalitas

X₁ = Manfaat penggunaan

X₂ = Kemudahan penggunaan

X₃ = Risiko penggunaan

X₄ = Legalitas

ε = *Error* (kesalahan)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

d) Uji Hipotesis

1) Uji T

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing dari variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018). Pengujian menggunakan signifikansi level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Jika nilai sig $\leq 0,05$, maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan jika $> 0,05$, maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2) Uji F

Uji F dilakukan untuk dilakukan untuk mengidentifikasi apakah semua variabel bebas yaitu kemanfaatan penggunaan (X_1), kemudahan penggunaan (X_2), risiko penggunaan (X_3), dan legalitas (X_4) yang dimasukkan ke dalam model hipotesis secara tepat dapat mempengaruhi variabel terikat yaitu minat penggunaan (Y). Apabila nilai Sig < 0.05 menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas secara simultan (bersamaan) berpengaruh terhadap variabel terikat, namun apabila Sig > 0.05 menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Gambaran Obyek Penelitian

Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah 111 responden sesuai dengan yang telah ditentukan dan sesuai dengan karakteristik yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, yakni mahasiswa aktif yang berdomisili di Yogyakarta dan pernah atau sering melakukan transaksi dengan menggunakan fitur *SPayLater*. Penyebaran kuesioner dalam penelitian ini dilakukan secara *online* dengan menggunakan media *Google form*.

Hasil Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah Kemanfaatan Penggunaan (X_1), Kemudahan Penggunaan (X_2), Risiko Penggunaan (X_3), dan Legalitas (X_4). Variabel terikat pada penelitian ini adalah

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Minat Penggunaan (Y) *SpayLater*. Pendistribusian frekuensi variabel-variabel penelitian atas 23 pernyataan terhadap 111 responden dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Variabel Penelitian

| item | SS | | S | | N | | TS | | STS | | Mean item |
|--|----|----|-----|----|-----|----|----|----|-----|---|-------------|
| | f | % | f | % | f | % | f | % | f | % | |
| X _{1.1} | 21 | 19 | 61 | 55 | 26 | 23 | 3 | 3 | 0 | 0 | 3.90 |
| X _{1.2} | 28 | 25 | 47 | 42 | 27 | 27 | 9 | 8 | 0 | 0 | 3.85 |
| X _{1.3} | 23 | 21 | 57 | 51 | 19 | 17 | 12 | 11 | 0 | 0 | 3.82 |
| Rata-rata indikator Kemanfaatan Penggunaan | | | | | | | | | | | 3.86 |
| X _{2.1} | 10 | 9 | 74 | 66 | 22 | 20 | 5 | 5 | 0 | 0 | 3.80 |
| X _{2.2} | 5 | 5 | 58 | 52 | 35 | 32 | 13 | 11 | 0 | 0 | 3.50 |
| X _{2.3} | 8 | 7 | 34 | 30 | 55 | 50 | 14 | 13 | 0 | 0 | 3.32 |
| X _{2.4} | 9 | 8 | 27 | 24 | 55 | 50 | 20 | 18 | 0 | 0 | 3.23 |
| X _{2.5} | 42 | 38 | 55 | 50 | 14 | 12 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4.25 |
| X _{2.6} | 26 | 23 | 56 | 50 | 19 | 17 | 10 | 9 | 0 | 0 | 3.88 |
| Rata-rata indikator Kemudahan Penggunaan | | | | | | | | | | | 3.66 |
| X _{3.1} | 10 | 9 | 28 | 25 | 49 | 44 | 24 | 22 | 0 | 0 | 3.22 |
| X _{3.2} | 10 | 9 | 63 | 57 | 21 | 19 | 17 | 15 | 0 | 0 | 3.59 |
| X _{3.3} | 15 | 14 | 78 | 70 | 18 | 16 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3.97 |
| X _{3.4} | 15 | 14 | 73 | 66 | 23 | 20 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3.93 |
| X _{3.5} | 73 | 66 | 21 | 19 | 17 | 15 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4.50 |
| Rata-rata indikator Risiko Penggunaan | | | | | | | | | | | 3.84 |
| X _{4.1} | 5 | 5 | 105 | 94 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4.04 |
| X _{4.2} | 9 | 8 | 41 | 37 | 4 | 5 | 56 | 50 | 1 | 1 | 3.01 |
| X _{4.3} | 0 | 0 | 5 | 5 | 105 | 94 | 1 | 1 | 0 | 0 | 3.04 |
| X _{4.4} | 50 | 45 | 4 | 4 | 56 | 50 | 1 | 1 | 0 | 0 | 3.93 |
| X _{4.5} | 10 | 9 | 81 | 73 | 20 | 18 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3.91 |
| Rata-rata indikator Legalitas | | | | | | | | | | | 3.58 |
| Y ₁ | 35 | 32 | 71 | 63 | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4.27 |
| Y ₂ | 21 | 19 | 86 | 77 | 4 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4.15 |
| Y ₃ | 19 | 18 | 80 | 71 | 10 | 9 | 2 | 2 | 0 | 0 | 4.05 |
| Y ₄ | 29 | 27 | 79 | 70 | 3 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4.23 |
| Rata-rata indikator Minat Penggunaan | | | | | | | | | | | 4.18 |
| Nilai rata-rata distribusi frekuensi variabel | | | | | | | | | | | 3.82 |

Sumber: Data diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan kelima item pada indikator Kemanfaatan Penggunaan (X₁) diperoleh hasil rata-rata secara keseluruhan sebesar 3.86 yang masuk ke dalam kategori tinggi. Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa mayoritas responden setuju terhadap pernyataan dalam indikator Kemanfaatan Penggunaan (X₁). Berdasarkan kelima item pada indikator Kemudahan Penggunaan (X₂) diperoleh hasil rata-rata secara keseluruhan sebesar 3.66 yang masuk ke dalam kategori tinggi. Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa mayoritas responden setuju terhadap pernyataan dalam indikator Kemudahan Penggunaan (X₂). Berdasarkan kelima item pada indikator Risiko Penggunaan (X₃) diperoleh hasil rata-

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

rata secara keseluruhan sebesar 3.84 yang masuk ke dalam kategori tinggi. Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa mayoritas responden setuju terhadap pernyataan dalam indikator Risiko Penggunaan (X_3). Berdasarkan kelima item pada indikator Legalitas (X_4) diperoleh hasil rata-rata secara keseluruhan sebesar 3.58 yang masuk ke dalam kategori tinggi. Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa mayoritas responden setuju terhadap pernyataan dalam indikator Legalitas (X_4). Berdasarkan keempat item pada indikator Minat Penggunaan (Y) diperoleh hasil rata-rata secara keseluruhan sebesar 4.18 yang masuk ke dalam kategori tinggi. Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa mayoritas responden setuju terhadap pernyataan dalam indikator Minat Penggunaan (Y).

Berdasarkan keseluruhan item pada indikator baik pada variabel bebas maupun variabel terikat diperoleh hasil rata-rata secara keseluruhan sebesar 3.82 yang masuk ke dalam kategori tinggi. Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa mayoritas responden setuju terhadap pernyataan dalam indikator penelitian ini.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|-------------------------|
| N | 111 |
| Normal Parameters ^{a,b} | |
| Mean | .0000000 |
| Std. Deviation | .71279226 |
| Most Extreme Differences | |
| Absolute | .081 |
| Positive | .081 |
| Negative | -.064 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | .857 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .455 |

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 3 diatas, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yang diperoleh sebesar 0.455, sedangkan nilai taraf signifikansi (α) penelitian ini ialah 0.05. Oleh sebab itu, karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yang diperoleh lebih besar dibandingkan nilai taraf signifikansi (α) penelitian, maka dapat diinterpretasikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi dengan normal.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

b. Uji Multikolinearitas

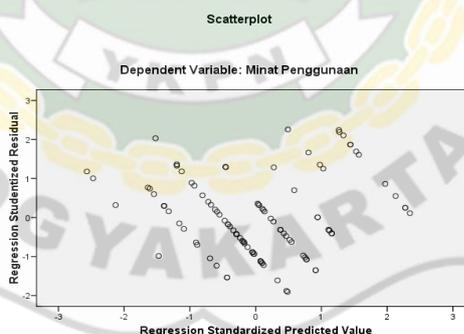
Tabel 4
Hasil Uji Multikolinearitas

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|-------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 7.407 | .749 | | 9.890 | .000 | | |
| | Kemanfaatan | .083 | .041 | .103 | 1.991 | .049 | .755 | 1.325 |
| | Kemudahan | .350 | .022 | .832 | 16.162 | .000 | .757 | 1.322 |
| | Risiko | .003 | .027 | .005 | .113 | .911 | .892 | 1.121 |
| | Legalitas | .032 | .030 | .051 | 1.087 | .280 | .894 | 1.119 |

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*) yang diperoleh berdasarkan pengujian yang telah penulis lakukan telah memenuhi syarat pengambilan keputusan yang menyatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas. Hal ini didasari pada nilai *tolerance* yang diperoleh pada masing-masing variabel memiliki nilai yang > 0.1 dan nilai VIF yang diperoleh pada masing-masing variabel memiliki nilai yang < 10 . Oleh karena itu, dapat diinterpretasikan bahwa data dalam penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas



Gambar 1. Hasil Uji Heterokedastisitas

Sumber: Data diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan hasil yang dapat dilihat pada gambar 1, terlihat bahwa grafik *scatterplot* menunjukkan titik-titik sebaran data yang tersebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu, serta sebarannya berada di atas dan di bawah angka 0 baik pada sumbu vertikal maupun horizontal. Hal ini menandakan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

d. Uji Autokorelasi

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .887 ^a | .788 | .780 | .726 | 2.009 |

Sumber: Data diolah Peneliti, 2023

Nilai *durbin watson* yang diperoleh dalam pengujian autokorelasi yang telah dilakukan ialah sebesar 2.009. Pada penelitian ini terdapat 111 responden (sampel) dengan 5 variabel yang terdiri dari 4 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Upaya yang dilakukan untuk mengetahui nilai dU ialah dengan melihat pada tabel *durbin watson* dengan melihat nilai $n =$ sampel (111), dan $k =$ jumlah variabel bebas (4). Nilai dU yang diperoleh sebesar 1.7657, dan nilai $4-dU$ sebesar 2.2343. Nilai *durbin watson* (d) yang diperoleh berada di antara nilai dU dan $4-dU$, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi. Hal ini dikarenakan syarat pengambilan keputusan [$1.7657 (dU) < 2.009 (d) < 2.2343 (4 - dU)$] telah dipenuhi.

3. Model Regresi Linear

Tabel 6
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 7.407 | .749 | | 9.890 | .000 |
| | Kemanfaatan | .083 | .041 | .103 | 1.991 | .049 |
| | Kemudahan | .350 | .022 | .832 | 16.162 | .000 |
| | Risiko | .003 | .027 | .005 | .113 | .911 |
| | Legalitas | .032 | .030 | .051 | 1.087 | .280 |

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan

Sumber: Data diolah Peneliti, 2023

Persamaan regresi linear berganda yang dapat dibuat berdasarkan hasil yang diperoleh pada Tabel 6 adalah sebagai berikut:

$$Y = 7.407 + 0.083X_1 + 0.350X_2 + 0.003X_3 + 0.032X_4$$

Nilai konstanta pada penelitian ini sebesar 7.407. Hal ini menandakan apabila keempat variabel semua variabel bebas dalam penelitian menunjukkan nilai nol (0) atau tidak ada, maka variabel terikat memiliki nilai sebesar 7.407. Nilai koefisien kemanfaatan penggunaan (X_1) sebesar 0.083. Hal ini menggambarkan bahwa kemanfaatan penggunaan (X_1) memiliki pengaruh positif terhadap minat penggunaan (Y). Nilai koefisien

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kemudahan penggunaan (X_2) sebesar 0.350. Hal ini menggambarkan bahwa kemudahan penggunaan (X_2) memiliki pengaruh positif terhadap minat penggunaan (Y). Nilai koefisien risiko penggunaan (X_3) sebesar 0.003. Hal ini menggambarkan bahwa risiko penggunaan (X_3) memiliki pengaruh positif terhadap minat penggunaan (Y). Nilai koefisien legalitas (X_4) sebesar 0.032. Hal ini menggambarkan bahwa legalitas (X_2) memiliki pengaruh positif terhadap minat penggunaan (Y).

4. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji t digunakan untuk dapat mengetahui pengaruh masing-masing dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil pengujian ini dapat dilihat pada tabel yang sama dengan analisis regresi linear berganda yakni pada Tabel 6. Nilai signifikansi yang diperoleh untuk variabel kemanfaatan penggunaan (X_1) adalah sebesar $0.049 < \alpha (0.05)$. Nilai signifikansi yang diperoleh untuk variabel kemudahan penggunaan (X_2) adalah sebesar $0.000 < \alpha (0.05)$. Nilai signifikansi yang diperoleh untuk variabel risiko penggunaan (X_3) adalah sebesar $0.911 > \alpha (0.05)$. Nilai signifikansi yang diperoleh untuk variabel legalitas (X_4) adalah sebesar $0.280 < \alpha (0.05)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemanfaatan penggunaan (X_1) dan kemudahan penggunaan (X_2) berpengaruh secara positif signifikan, sedangkan risiko penggunaan (X_3) dan legalitas (X_4) tidak berpengaruh terhadap variabel minat penggunaan (Y).

b. Uji Simultan (F)

Tabel 7
Hasil Uji Simultan

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 207.301 | 4 | 51.825 | 98.294 | .000 ^a |
| | Residual | 55.888 | 106 | .527 | | |
| | Total | 263.189 | 110 | | | |

Sumber: Data diolah Peneliti, 2023

Nilai signifikansi yang diperoleh pada Tabel 7 ialah $0.000 < \alpha (0.05)$. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa seluruh variabel bebas meliputi kemanfaatan penggunaan (X_1), kemudahan penggunaan (X_2), risiko penggunaan (X_3), dan legalitas (X_4) secara model tepat berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan (Y).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 48
Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .887 ^a | .788 | .780 | .726 |

Sumber: Data diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa hasil R^2 sebesar 0.788 yang apabila diubah nilainya ke dalam persentase menjadi 78.8%. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa secara bersamaan variabel bebas dalam penelitian ini meliputi kemanfaatan penggunaan (X_1), kemudahan penggunaan (X_2), risiko penggunaan (X_3), dan legalitas (X_4) secara bersamaan memberikan pengaruh sebesar 78.8% terhadap variabel bebas yakni minat penggunaan (Y). Selebihnya, sebesar 21.2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Pembahasan

1. Pengaruh Kemanfaatan Penggunaan (X_1) terhadap Minat Penggunaan (Y)

Pada hasil uji analisis regresi linear berganda telah diperoleh nilai koefisien variabel sebesar 0.083 dan nilai signifikansi sebesar 0.049. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini variabel kemanfaatan penggunaan (X_1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat penggunaan (Y). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari, *et al.* (2021) yang menyatakan bahwa kemanfaatan penggunaan berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian menggunakan metode pembayaran *paylater*.

2. Pengaruh Kemudahan Penggunaan (X_2) terhadap Minat Penggunaan (Y)

Pada hasil uji analisis regresi linear berganda telah diperoleh nilai koefisien variabel sebesar 0.350 dan nilai signifikansi sebesar 0.000. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini variabel kemudahan penggunaan (X_2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat penggunaan (Y). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Penelitian serupa juga dilakukan oleh Joan & Sitinjak (2019), yang memperoleh hasil yang serupa, yakni kemudahan penggunaan berpengaruh secara positif terhadap minat penggunaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Pengaruh Risiko Penggunaan (X_3) terhadap Minat Penggunaan (Y)

Pada hasil uji analisis regresi linear berganda telah diperoleh nilai koefisien variabel sebesar 0.003 dan nilai signifikansi sebesar 0.911. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini variabel risiko (X_3) tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan (Y).

4. Pengaruh Legalitas (X_4) terhadap Minat Penggunaan (Y)

Pada hasil uji analisis regresi linear berganda telah diperoleh nilai koefisien variabel sebesar 0.032 dan nilai signifikansi sebesar 0.280. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini variabel legalitas (X_4) tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan (Y).

PENUTUP

Kesimpulan

Kemanfaatan Penggunaan (X_1) dan Kemudahan Penggunaan (X_2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Penggunaan (Y) fitur *Paylater*, sedangkan Risiko Penggunaan (X_3) dan Legalitas (X_4) tidak berpengaruh terhadap Minat Penggunaan (Y) fitur *Paylater*. Seluruh variabel *independent* (kemanfaatan penggunaan, kemudahan penggunaan, risiko penggunaan, dan legalitas) secara model tepat berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan fitur *paylater*. Seluruh variabel *independent* dalam penelitian ini berpengaruh sebesar 78.8% terhadap variabel minat penggunaan (Y) fitur *paylater*, sedangkan selebihnya sebesar 21.2% dapat dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Saran

Bagi konsumen, sebelum menggunakan layanan atau fitur *paylater* ada baiknya apabila konsumen perlu memahami manfaat, kemudahan, risiko dan legalitas serta dampak positif maupun negatifnya. Hal ini dilakukan agar konsumen dapat lebih bijak dalam penggunaan *paylater*. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk melakukan kategorisasi responden yang lebih luas, tidak hanya mencakup provinsi DIY, mungkin bisa dilakukan pada provinsi lainnya. Selain itu juga diharapkan melakukan penelitian dengan melihat perilaku konsumen untuk layanan *paylater* pada aplikasi yang serupa seperti *Go-Pay Paylater*, *OVO PayLater*, dan lain sebagainya untuk mengetahui perilaku konsumen dalam bertransaksi *online* secara

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

keseluruhan. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan beberapa variabel pendukung seperti jumlah pendapatan, dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari, M. (2015). *Statistika Deskriptif Plus untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ali, S. I. (2017). Pengaruh Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan terhadap Niat Pembelian Ulang dengan Sikap sebagai Varabel Mediasi .
- Amelia, V. H. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Fitur SPayLater Pada Aplikasi Shopee dan Pengaruhnya Terhadap P Uji t digunakan untuk dapat mengetahui pengaruh masing-masing dari variabel bebas terhadap variabel terikat.rilaku Konsumtif. *UII*.
- Anita, I. P. (2020). Legalitas Perusahaan Berbasis Financial Technology (Fintech) dan Kaitannya dengan Prinsip Perlindungan Konsumen Bank Indonesia. *Kertha Negara*.
- Asja, H. J. (2022). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan, dan Pendapatan Terhadap Minat Menggunakan Layanan Paylater (Studi Kasus Pada Masyarakat di DKI Jakarta).
- Azwar, S. (2011). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- BINUS. (2020, July 20). Retrieved from sis.binus.ac.id: <https://sis.binus.ac.id/2020/07/20/mengenal-utaut2-sebagai-salah-satu-technology-acceptance/>
- Departemen Komunikasi Bank Indonesia. (2018, December 2018). Retrieved from bi.go.id: <https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/mengenal-Financial-Teknologi.aspx>
- DSResearch. (2020). Retrieved from <https://dailysocial.id/>: https://cdn-report.dailysocial.id/DSResearch_AFPI_Fintech_Lending_Report_2020.pdf
- DSResearch. (2021). Retrieved from <https://dailysocial.id/>: <https://dailysocial.id/research/fintech-report-2021>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2012). *Prinsip-Prinsip Pemasaran* . Jakarta: Erlangga.
- Marisa, O. (2020). Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Dan Risiko Berpengaruh Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology.
- Nasution, F. N. (2004). Penggunaan Teknologi Informasi Berdasarkan Aspek Perilaku (Behavioral Aspect).
- OJK. (2019). *ojk.go.id*. Retrieved from <https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/direktori/fintech/Documents/FAQ%20Fintech%20Lending.pdf>
- Peter, J., & Olson, J. (2013). *Perilaku Konsumen dan Strategi Pasar*. Jakarta: Erlangga.
- Purnamasari, R. A., Sasana, H., & Novitaningtyas, I. (2021). Pengaruh Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Perceived Risk, dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Metode Pembayaran Paylater.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Putri, S. D., & Mulatsih, L. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menggunakan Fintech Payment (Paylater) Pada Shopee.

Rahim, H. (2017). Analisis Pengaruh Persepsi Risiko, dan Kepercayaan Terhadap Minat Transaksi Penggunaan Paytren Pada PT. Veritra Sentosa Internasional. *EKOBISTEK Fakultas EKonomi*.

Rumayya, Sari, F. R., Wahyuni, E., Rohman, M. S., Arini, H. R., & Agusti, K. S. (2020). Persepsi Pasar Terhadap Pemanfaatan Fitur Pembayaran Paylater. *RISED*.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach (6th Edition ed.)*. New York: Wiley.

Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Thionita, V. (2021, February 17). Retrieved from finansialku.com:
<https://www.finansialku.com/shopee-paylater/>

Wahyudi, A. G., Djumali, & Kustiyah, E. (2020). Keputusan Pembelian Secara Online Melalui Situs Jual Beli Shopee Ditinjau Dari Kemudahan, Kepercayaan, dan Persepsi Risiko pada Mahasiswa UNIBA Surakarta. *Edunomika*.

